

**STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DASAR
PENDUKUNG PARIWISATA BERBASIS MASTERPLAN
KALURAHAN PUCUNG, KAPANEWON GIRISUBO,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun oleh:

KEISYA TENNAYA RISTADEWAYANI

NIT. 22314243

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN**

2026

ABSTRACT

Pucung Kalurahan, Girisubo District, Gunungkidul Regency, has diverse natural and cultural tourism potentials. These require adequate tourism-supporting infrastructure. The Pucung Kalurahan master plan 2022–2047 established the 2022-2027 milestone as the development target. However, several infrastructure development targets have not been fully achieved due to various challenges.

This study formulates strategies, analyses challenges, and examines solutions for basic tourism-supporting infrastructure in line with the Pucung Kalurahan master plan. The research uses a qualitative case study approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The data were analysed using thematic analysis. The study focused on comparing the actual condition of tourism-supporting basic infrastructure with the targets set in the 2022-2027 milestone.

Findings show the infrastructure development strategy uses a phased approach and focuses on priority destinations. Challenges include limited policy resources and the economic, social, and political environment. Solutions include strengthening human resources by forming local tour guide groups with tourism-based economic incentives. In addition, infrastructure development should be carried out gradually, in line with development priorities, and supported by the use of alternative parking areas across multiple tourism destinations. Tourism development should also ensure environmental sustainability and regulatory compliance.

Keywords: *development strategy, tourism-supporting basic infrastructure, master plan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Literatur	7
B. Kerangka Teoritis	15
1. Perencanaan.....	15
2. Implementasi Kebijakan.....	17
3. Produksi Ruang.....	18
4. Pengembangan Pariwisata.....	20
5. Strategi Pengembangan.....	21

6. Infrastruktur Dasar	23
7. Urgensi Pariwisata	27
8. Masterplan Kalurahan	29
9. Partisipasi Sosial	31
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Format Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Operasionalisasi Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM KALURAHAN PUCUNG	44
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kalurahan Pucung.....	44
B. Potret Desa Wisata Pucung Girisubo	48
C. Gambaran Umum Masterplan Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul	53
BAB V PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DASAR PARIWISATA	55
A. Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar	55
B. Kendala dalam Pengembangan Infrastruktur Dasar.....	81
C. Solusi untuk Mengoptimalkan Pengembangan Infrastruktur Dasar .	86
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendorong ekonomi daerah, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat serta mendorong pembangunan daerah (Nadhifatur Rifdah dan Kusdiwanggo 2024:76; Rozy dan Koswara 2017:51). Menurut Giampiccoli dalam Akbar, pariwisata merupakan pemacu perkembangan sosial-ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan infrastruktur wilayah. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Gunungkidul Tahun 2024 adalah listrik dan gas (10,62%), pertambangan dan penggalian (9,81%), dan jasa perusahaan (5,56%). Hal tersebut mencerminkan adanya peningkatan investasi dan infrastruktur di Kabupaten Gunungkidul (Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunungkidul 2025:5).

Menurut Agus Priono, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tingginya investasi di DIY dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya, yaitu pembangunan infrastruktur. Pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis dan sektor pariwisata yang berkembang pesat sehingga dapat menarik minat investor (Leon 2024). Rencana pengembangan infrastruktur wilayah selatan, yaitu Kabupaten Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul pada tahun 2023 dilakukan dalam upaya mengurangi kesenjangan kemiskinan antar kabupaten/kota di DIY (Ria 2022). Jumlah penduduk prasejahtera di DIY berjumlah 445,550 jiwa atau 10,83% pada periode 2024 yang tersebar pada setiap kota/kabupaten di DIY. Kabupaten Bantul menduduki peringkat pertama dengan jumlah penduduk prasejahtera sebanyak 126,93 ribu jiwa, disusul Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 120,41 ribu jiwa, Kabupaten Sleman sebanyak 97,95 ribu jiwa, Kulonprogo sebanyak 71,48 ribu jiwa, dan terakhir Kota Yogyakarta sebanyak 28,79 ribu jiwa (Bappeda DIY 2025). Benny Suharsono selaku kepala Bappeda DIY

mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur wilayah bagian selatan DIY, yaitu Kabupaten Bantul, Gunungkidul, dan Kulonprogo dilakukan karena wilayah tersebut memiliki potensi pariwisata berupa potensi alam yang tinggi. Akan tetapi, jumlah penduduk prasejahtera di daerah tersebut masih tinggi (Ria 2022).

Kehadiran sebuah kawasan wisata terkadang tidak menjamin kesejahteraan bagi masyarakatnya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat lokal dalam aktivitas pengelolaan wisata yang dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pariwisata atau peran *stakeholders* lain yang mendominasi sehingga menyampingkan peran masyarakat lokal (Murdianto dan Al Faaruuq 2024:42). Pembangunan kawasan pariwisata di Indonesia seharusnya melibatkan partisipasi sosial supaya masyarakat dapat memperoleh manfaat dari pariwisata sehingga diperoleh pembangunan kawasan pariwisata yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi semua pihak (Nadhifatur Rifdah dan Kusdiwanggo 2024). Pemberdayaan masyarakat dapat menjadi pendekatan yang sesuai. Pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat lokal sehingga dapat mengatasi masalah sosial, terutama kemiskinan (Mustangin dkk. 2017:60).

Pengembangan desa wisata adalah salah satu program pemberdayaan masyarakat yang akan memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Pengembangan desa wisata memungkinkan pelestarian alam karena desa wisata kebanyakan menawarkan keasrian sebuah kawasan (Mustangin dkk. 2017:61). Selain itu, pengembangan desa wisata dapat menciptakan kemandirian di bidang ekonomi, sosial, maupun teknologi (Murdianto dan Al Faaruuq 2024:68; Mustangin dkk. 2017:42). Salah satu daerah yang sedang mengembangkan desa wisata untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat adalah Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul. Pada tahun 2022, warga dan pemerintah Kalurahan Pucung berusaha untuk membangun desa supaya dapat “Mandara” (Mandiri, Damai, Sejahtera) dengan menyusun *Masterplan* Kalurahan Pucung (Nugroho 2023:1192).

Thompson dalam (Nugroho 2023:1191) menyatakan bahwa *masterplan* menyediakan petunjuk untuk mengimplementasikan pengembangan daerah yang dilengkapi dengan perencanaan infrastruktur sehingga dapat berkontribusi mencapai visi misi jangka panjang. Pandangan Thompson mengenai *masterplan* diterapkan di Kalurahan Pucung dengan membentuk *masterplan* yang mengatur pengembangan infrastruktur dan hal lain-lain dengan tujuan mencapai visi dan misi jangka panjang dari Kalurahan Pucung. Kemudian, menurut Wood dalam (Nugroho 2023:1191), *masterplan* adalah bagian dari proses perencanaan, yang melibatkan seluruh *stakeholders* dengan mempertimbangkan masukannya. Pembuatan *Masterplan* Kalurahan Pucung yang difasilitasi oleh Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (Aristiono Nugroho dan Sugiasih) telah menggandeng partisipasi aktif dari *stakeholders* Kalurahan Pucung yang terdiri dari kepala dusun dan ketua komunitas (Nugroho 2023:1191). Dapat dikatakan bahwa *Masterplan* Kalurahan Pucung telah berhasil melibatkan masyarakat Kalurahan Pucung dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan untuk mengambil bagian dalam pembangunan mereka sendiri sehingga dapat memperkuat rasa memiliki dan kebanggaan (Nadhifatur Rifdah dan Kusdiwanggo 2024:76).

Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi sosial adalah pembangunan fasilitas pendukung dan infrastruktur. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur kawasan wisata dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan memberikan peluang ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan rasa bangga serta kepemilikan terhadap destinasi wisata lokal (Nadhifatur Rifdah dan Kusdiwanggo 2024:76). Kalurahan Pucung yang merupakan wilayah karst menyimpan banyak potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata. Saat ini, Kalurahan Pucung memiliki beberapa destinasi wisata, seperti Bengawan Solo Purba, Pantai Srakung, Pantai Sadeng, Pantai Ngungap, *Spot Rock Fishing* Tebing Menyer, Embung Traju, Kampung Bengawan Solo Purba, Goa Kalongan, Goa Putri, Telaga Pakel Rubuh, dan Pesarean Ki Jaka Sura. Potensi alam yang ada di Kalurahan Pucung belum diimbangi dengan sarana dan prasarana utama atau infrastruktur dasar

pendukung pariwisata yang memadai. Infrastruktur dasar pendukung pariwisata menjadi fondasi dalam pengembangan suatu destinasi wisata dengan menyediakan jaringan jalan, transportasi, air bersih, sanitasi, listrik, telekomunikasi, serta fasilitas umum lainnya (Ardiansyah dan Julianto 2023:2).

Perencanaan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di dalam *Masterplan* Kalurahan Pucung disusun berdasarkan target yang akan dicapai perlima tahun. Anggaran pengembangan Kalurahan Pucung terbatas sehingga diperlukan penelitian mengenai strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung berbasis *masterplan* yang telah disusun. Penelitian ini akan merumuskan strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung. Penelitian ini juga akan mencari tahu kendala yang ditemui dalam pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata. Terakhir, penelitian ini akan memberikan solusi atas kendala-kendala yang ditemui dalam pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata. Penelitian ini akan bermanfaat karena dapat merumuskan strategi pengembangan infrastruktur dasar pariwisata di Kalurahan Pucung, mengetahui kendala yang dihadapi, dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata pada suatu desa wisata yang merupakan salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi sosial dalam program (desa wisata) pemberdayaan masyarakat, dengan judul **“Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul”**.

B. Perumusan Masalah

Pembangunan Kalurahan Pucung sebagai desa wisata tentunya perlu diimbangi dengan pembangun infrastruktur dasar pendukung pariwisata. *Masterplan* Kalurahan Pucung telah menyusun target pembangunan infrastruktur dasar pendukung pariwisata yang dicapai per periode lima tahun. Pembangunan infrastruktur dasar pendukung pariwisata dapat meningkatkan

partisipasi sosial masyarakat dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kalurahan Pucung. Akan tetapi, karena anggaran yang terbatas diperlukan strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata sehingga anggaran pembangunan dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul,
- b. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul,
- c. Menganalisis solusi yang dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata berbasis *Masterplan* Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait:

- a. Kegunaan bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional:

Sebagai salah satu rekomendasi pemberdayaan masyarakat dalam program penataan akses reforma agraria yang dapat dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional.

- b. Kegunaan bagi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional:

Sebagai reservoir pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan masyarakat dalam bentuk penyediaan infrastruktur pendukung dasar pariwisata.

- c. Kegunaan bagi Kalurahan Pucung:

Sebagai masukan dalam melakukan pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung.

- d. Kegunaan bagi peneliti:

Sebagai salah satu cara untuk memenuhi syarat kelulusan dari Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata yang ada pada Kalurahan Pucung. *Master plan* Kalurahan Pucung digunakan sebagai acuan untuk membandingkan kondisi aktual infrastruktur dasar pendukung pariwisata dengan *milestone* 2022-2027. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membahas seluruh substansi *master plan* maupun seluruh *milestone* tahun 2022-2042. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2026 sehingga penelitian ini tidak bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian akhir *milestone* pada tahun 2027. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi kondisi aktual infrastruktur, kendala, solusi, dan strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata berbasis *masterplan* Kalurahan Pucung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung dilakukan dengan pendekatan bertahap dan difokuskan pada destinasi prioritas, yaitu Desa Wisata Wotawati yang ditargetkan selesai pada tahun 2027. Pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di destinasi wisata disesuaikan dengan destinasi potensial yang dapat mendukung pariwisata di Desa Wisata Wotawati.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung adalah keterbatasan sumber daya manusia, finansial, serta keterbatasan kondisi fisik yang menyebabkan tidak semua destinasi wisata dapat dilengkapi dengan fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, ada pula permasalahan perizinan, seperti yang ada pada Pantai Ngungap berupa keterbatasan kewenangan Kalurahan Pucung dalam pengelolaan kawasan yang berada di bawah Otoritas Pemerintah Daerah (Pemerintah Provinsi dan Kabupaten).
3. Solusi yang dilakukan berupa penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pembentukan kelompok pemandu wisata lokal dengan memberikan insentif ekonomi yang dapat diperoleh dari wisatawan, melakukan pembangunan infrastruktur dasar pendukung pariwisata secara bertahap sesuai dengan prioritas pembangunan, menggunakan tempat parkir alternatif pada beberapa destinasi wisata sekaligus, dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta aspek regulasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung, telah didapat beberapa saran. Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan untuk terus memberikan dukungan kebijakan dan memfasilitasi pengembangan pariwisata di Kalurahan Pucung.
2. Bagi Pemerintah Kalurahan Pucung disarankan untuk tetap melaksanakan pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata bertahap dari destinasi wisata prioritas, potensial, dalam kajian, dan terkendala. Untuk destinasi wisata yang masih dalam kajian atau terkendala perizinan, pengembangannya perlu dilakukan secara hati-hati mempertimbangkan aspek keselamatan, kelestarian lingkungan, kondisi fisik wilayah, serta nilai sosial budaya masyarakat setempat.
3. Bagi ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang pariwisata dan meningkatkan promosi wisata. Dapat melalui pelatihan pemandu wisata, promosi digital, dan pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji mengenai potensi dan dampak adanya investasi terhadap perubahan penggunaan dan penguasaan lahan, serta kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata.

Berdasarkan saran di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan infrastruktur dasar pendukung pariwisata di Kalurahan Pucung perlu dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan destinasi wisata prioritas yang paling siap dan potensial untuk dikembangkan. Keberhasilan implementasi strategi tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Sirwan Khalid, Ribwar Arsalan Mohammed, Abdulqadir J. Nashwan, Radhwan Hussein Ibrahim, Araz Qadir Abdalla, Barzan Mohammed M. Ameen, dan Renas Mohammed Khahir. 2025. "Using thematic analysis in qualitative research." *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health* 6:100198. doi:10.1016/j.glmedi.2025.100198.
- Akbar, Alkautsar Holzian. 2025. "Pembangunan Pariwisata Gunungkidul dan Penciptaan Lapangan Kerja." <https://sosiologi.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/951/blog-post.html>.
- Anargya, I. Gede Kanaka Ghali, dan I. Nyoman Sunarta. 2024. "Komponen Pariwisata 4a (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary) di Daya Tarik Wisata Bali Zoo Kabupaten Gianyar, Bali." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 12(2):201–6.
- Anastasia, Murdiastuti, Hermanto Rohman, dan Suji. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. . disunting oleh A. Murdiastuti. Surabaya: Pustaka Radja.
- Ardiansyah, Imam, dan Eric Julianto. 2023. "Persepsi Wisatawan terhadap Infrastruktur Wisata Pasca Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta." *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 6(1):194–206. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/view/57879/25075?__cf_chl_tk=FHn.qZyQDSV.tJUHeJla7U0iP5PRtmATDrAW2U1YJRg-1772324305-1.0.1.1-oAWfW8xMMgRsErCj23aVWn4Vz5vho66m1BosuRvUGE8.
- Bappeda DIY. 2025. "Pengentasan Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024." <https://bapperida.jogjaprovo.go.id/dataku/infografik/kemiskinan#>.
- Creswell, John W. 2009. *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 3 ed. United States of America: Sage.
- Dianto. 2021. "Hukum Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis Rapulung Sumbawa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5(2):232–45.

- Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunungkidul. 2025. *Profil Investasi Gunungkidul Tahun 2025*. Gunungkidul: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunungkidul.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Dwiyono, Estu. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis Masterplan Kalurahan Pucung,” April 9.
- George, Tegan. 2021. “Exploratory Research | Definition, Guide, & Examples.” https://www.scribbr.com/methodology/exploratory-research/?utm_source=chatgpt.com.
- Gunungkidul. 2024. *Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 50 Tahun 2024 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Pantai Selatan Bagian Timur Tahun 2024-2044*. Indonesia: BD Kabupaten Gunungkidul 2024.
- Handayani, Kusumaningdyah Nurul, Pratiwi Anjar Sari, Fauzan Ali Ikhsan, Anita Dianingrum, Bagas Satria Akbar, dan Nuralita Kumalasari. 2024. “Perancangan Masterplan Desa Tapak Lestari dengan Pendekatan Saujana Budaya.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):70–82.
- Harningsih. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis Masterplan Kalurahan Pucung,” April 8.
- Heriyanto. 2018. “Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif.” *ANUVA* 2(3):317–24.
- Hermawati, Dessy. 2025. “Strategi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Terintegrasi di Pulau Bawean.” *Pawon: Jurnal Arsitektur* 9(1):95–118.
- Hesna, Yervi, Helmi, Akhmad Suraji, dan Sari Lenggogeni. 2023. “The Role of Tourism Infrastructure in Tourism Development: A Literature Review.” *Journal of Infrastructure and Facility Asset Management* 5(1):1–8.

- Ibadi, Raden Mohamad Wisnu, Josephine Roosandriantini, Anas Hidayat, dan Nia Yunia Lestari. 2025. “Teori Production of Space Henri Lefebvere dalam Konteks untuk Membaca Ruang di Indonesia.” *gioarchitect* 3(2):193–202.
- Indonesia, Kementerian Dalam Negeri. 2014. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa*. Indonesia: BN.2014/NO.2094, kemendagri.go.id : 34 hlm.
- Indonesia, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2019. *Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan*. Indonesia: BD. 2019/NO.25.
- Jerobisonif, Aplimon, Imanuel N. Mbake, Maria L. Hendrik, dan Lodwik Dahoklory. 2023. “Pengembangan Infrastruktur Prioritas di Kawasan Wisata Pantai Oesapa Kota Kupang .” *Gewang* 5(2):150–59.
- Junaid, Ilham, Wa Ode Dewi, Aristisia Said, dan Hamsu Hanafi. 2022. “Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia .” *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan* 6(3):287–301.
- Kartika, F. K., dan H. Wahyono. 2019. “Pengaruh Perkembangan Infrastruktur Dasar Pariwisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Candi Gedong Songo Kecamatan Bandungan.” *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah dan Kota)* 8(4):217–25.
- Kautsary, Jamilla. 2017. “Public Infrastructure Problem For Developing Tourism Destinations In Coastal And Small Islands Areas Case Study In Karimunjawa Archipelago.” Hlm. 625–33 dalam *Proceedings of International Conference : Problem, Solution and Development of Coastal and Delta Areas*. Semarang: International Conference on Coastal and Delta Areas.
- Kautsary, Jamilla, Yuli Puspitasari Ardiana, Abdul Rochim, dan Alia Miranti. 2022. “Proses Perencanaan Masterplan Desa Wisata Hijau Berbasis Kearifan Lokal di Desa Gondang Kecamatan Limbangan.” *Pondasi* 27(1):129–42.

- KBBI Daring. 2025a. “Infrastruktur.” <https://kbbi.web.id/infrastruktur>.
- KBBI Daring. 2025b. “Kembang.” <https://kbbi.web.id/kembang>.
- KBBI Daring. 2025c. “Masterplan.” <https://kbbi.web.id/masterplan>.
- KBBI Daring. 2025d. “Pariwisata.” <https://kbbi.web.id/pariwisata>.
- KBBI Daring. 2025e. “Strategi.” <https://kbbi.web.id/strategi>.
- Laipi, Cornelia Inri, Dwight M. Rondonuwu, dan Windy Mononimbar. 2020. “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.” *Jurnal Spasial* 7(1):144–53.
- Leon, Yosef. 2024. “Investasi di DIY Melejit, Lampau Target Nasional.” <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/12/19/510/1198454/investasi-di-diy-melejit-lampau-target-nasional>.
- Marsinta. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis Masterplan Kalurahan Pucung,” April 7.
- Masterplandes. 2020. “Apa itu Masterplan.” <https://www.masterplandes.com/apa-itu-masterplandes/>.
- Masterplandes. t.t. “Penyusunan Masterplan Desa.” Diambil 13 Juni 2026. <https://www.masterplandes.com/layanan/penyusunan-masterplan-desa/>.
- McCombes, S. 2025. “How to write a Literature Review | Guide, Examples, & Templates.” <https://www.scribbr.com/dissertation/literature-review/>.
- Merriam-Webster. 2025. “Master Plan.” <https://www.merriam-webster.com/dictionary/master%20plan>.
- Van Meter, Donald S., dan Carl E. Van Horn. 1975. “The Policy Implementation Process.” *Administration & Society* 6(4):445–88. doi:10.1177/009539977500600404.
- Moerwanto, Arie Setiadi, dan Triono Junoasmono. 2017. “Strategi Pembangunan Infrastruktur Wisata Terintegrasi.” *Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia* 3(2):67–78.

- Murdianto, dan Umar Al Faaruq. 2024. “Hubungan Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Pengelolaan Desa Wisata dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Kasus: Perempuan Desa Wisata Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat).” *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 8(01):41–55. doi:10.29244/jskpm.v8i01.1211.
- Murin, Dionisius Marhaen Gloi, Kissinger Kissinger, dan Arfa Agustina Rezekiah. 2023. “Sebaran Potensi dan atraksi Wisata di Pulau Curiak dan Kawasan Sekitarnya.” *Jurnal Sylva Scientiae* 6(1):177. doi:10.20527/jss.v6i1.8211.
- Mustangin, Desy Kusniawati, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, dan Eni Prasetyawati. 2017. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji.” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 2(1):59–72.
- Nadhifatur Rifdah, Balqis, dan Susilo Kusdiwanggo. 2024. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis.” *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 13(2):75–85. doi:10.32315/jlbi.v13i2.358.
- Narendra, Khalis Nindyantoro. 2018. “Pengaruh Ketersediaan dan Pemanfaatan Infrastruktur Dasar terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan.” Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nugroho, Aristiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Riset Agraria*. 1 ed. Yogyakarta: Gramasurya.
- Nugroho, Aristiono. 2023. “Development Of Pucung Village Masterplan Girisubo District, Gunungkidul District.” *International Journal of Educational Review* 3:1185–97. <https://radjapublika.com/index.php/IJERLAS>.
- Nugroho, Aristiono. 2025. *Riset Agraria dengan Metode Penelitian Kualitatif*. Kupang: Tangguh Denara Jaya.

- Nurhayati, Apriyanto, Jabal Ahsan, dan Nurul Hidayah. 2024. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. 1 ed. disunting oleh Sepriano. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Oufae, Zerouali Ouariti, dan Mehdi Jebrane, El. 2020. *The impact of transport infrastructure on tourism destination attractiveness: A case study of Marrakesh City, Morocco*. Vol. 9. [http://:www.ajhtl.com](http://www.ajhtl.com).
- Pandji, Anoraga. 2009. *Manajemen Bisnis*. Cetakan 4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramita, Mahditia. 2023. *Masterplan Desa*. disunting oleh E. D. Fardhani, O. B. R. Wati, R. Dharmasanti, P. Indriatmiko, D. V. Marferlyamin, dan S. Afifah. Yogyakarta: Yayasan Hunian Rakyat Cairtra Yogya.
- Pradana, Gede Yoga Kharisma. 2019. *Sosiologi Pariwisata*. disunting oleh D. Lestari. Bali: STPBI PRESS.
- Prastowo, Edy. 2026. "Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis Masterplan Kalurahan Pucung," April 7.
- Putri, Rifka Awalia, Suryadi Supardjo, dan Amanda Sembel. 2018. "Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Menunjang Kegiatan Wisata di Kampung Jawa Tondano." *Spasial* 5(1):10–20. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/18934/18480>.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Indonesia: LN. 2009/ No. 11, TLN NO. 4966, LL SETNEG : 40 HLM.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Indonesia: LN.2014/No. 7, TLN No. 5495, LL SETNEG: 65 HLM.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015*. Indonesia: LN.2015/NO.62, LL SETKAB : 37 HLM.
- Ria, Stefani Yuliandriani. 2022. "Pembangunan Infrastruktur Selatan DIY Dikebut untuk Atasi Kemiskinan."

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/12/27/510/1121366/pembangunan-infrastruktur-selatan-diy-dikebut-untuk-atasi-kemiskinan>.

Richardson, Robert B. 2021. *The Role of Tourism in Sustainable Development*.

Rozy, Edwin Fahrur, dan Arwi Yudhi Koswara. 2017. “Karakteristik Infrastruktur Pendukung Wisata Pantai Sanggar Kabupaten Tulungagung.” *Jurnal Teknik ITS* 6:51–55. <https://media.neliti.com/media/publications/494983-none-ff04c695.pdf>.

Sambodo, Yama P., Marzuki, Sandi Mahesa Yudhantara, dan Widiastuti. 2024. *Metode Penelitian Panduan Lengkap untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Cetakan 1. PT Media Penerbit Indonesia.

Setiadi, Hafid. 2014. *Dasar-Dasar Teori Perencanaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sripambudi, Galuh Istu, Yusuf Adam Hilman, dan Bambang Triono. 2020. “Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3(1):38–50.

Sugihastanto, Roby. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis Masterplan Kalurahan Pucung,” April 8.

Sugiyono, Paulus Bagus. 2022. “Memahami konsep ruang menurut Henri Lefebvre.” *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 6(2):101–13.

Sujarno, Eko. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasis Masterplan Kalurahan Pucung,” April 9.

Sukowiyono, G., L. Mulyadi, dan A. Nugroho. 2014. “Perencanaan dan Perancangan Kawasan Sentra Industri Keripik Tempe Kampung Sanan sebagai Daerah Wisata di Kota Malang.” Hlm. 1–11 dalam *Seminar Nasional Teknologi Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang.

- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Supriyadi. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasiskan Masterplan Kalurahan Pucung,” April 8.
- Supriyanto. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasiskan Masterplan Kalurahan Pucung ,” April 7.
- Susanty, Sri, Putu Herny Susanti, Agus Supandi Soegoto, dan Vany Octaviany Feriyadin. 2024. *Manajemen Destinasi Pariwisata*. disunting oleh N. Rismawati. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Susanty, Sri, Putu Herny Susanti, Agus Supandi Soegoto, Vany Octaviany, Feriyadin, Erna Ningsih Mokodangan, Lenny Kurnia Octaviani, Rahmawati Madjid, Maria Puspitasari, Hanni Adriani, Ray March Syahadat, Heni Dwi Lestari, Nina Putri Hayam Dey, dan Brian L. Djumaty. 2024. “Manajemen Destinasi Pariwisata.” Hlm. 1–289 dalam *Manajemen Destinasi Pariwisata*, disunting oleh N. Rismawati. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Sutarna. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasiskan Masterplan Kalurahan Pucung ,” April 9.
- Tangian, Diane, dan Rudy Wowiling. 2020. *Pengantar Pariwisata*.
- Taylor, Nigel. 1998. *Urban Planning Theory Since 1945*. 1 Oliver’s Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom : SAGE Publications Ltd.
- Wasidi, dan Piat. 2026. “Wawancara Strategi Pengembangan Infrastruktur Dasar Pendukung Pariwisata Berbasiskan Masterplan Kalurahan Pucung,” April 8.
- Yazid, Yasril, dan Nur Alhidayatillah. 2017. “Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan.” *Jurnal Risalah* 28(1):1–9.
- Žunić, Lejla, Tatjana Pivac, dan Kristina Košić. 2022. “The Main Components of the Tourism Infrastructure Development.” *7th International Thematic Monograph* 393–412. doi:10.31410/tmt.2022-2023.393.